

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Banjarbaru pada Triwulan I Tahun 2021 mengacu pada data perkembangan inflasi Kalimantan Selatan, adalah sebagai berikut : a). Pada Bulan Januari 2021 di Kalimantan Selatan terjadi deflasi sebesar 0,17 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,59. Jika dihitung berdasarkan tahun kalender Kalimantan Selatan mengalami deflasi sebesar 0,17 persen sedangkan tingkat inflasi tahun ke tahun (januari 2021 terhadap januari 2020) sebesar 1,2 persen. komoditas yang mengalami penurunan harga dengan andil deflasi tertinggi di Kalimantan Selatan antara lain angkutan udara, telur ayam ras, bawang merah, daging ayam ras dan ikan papuyu. b). Pada bulan Februari 2021 di Kalimantan Selatan terjadi inflasi sebesar 0,53 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,15. Jika dihitung berdasarkan tahun kalender Kalimantan Selatan mengalami inflasi sebesar 0,35 persen sedangkan tingkat inflasi tahun ke tahun (februari 2021 terhadap februari 2020) sebesar 1,65 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi tertinggi di Kalimantan Selatan, antara lain bahan bakar rumah tangga, daging ayam ras, bubur, mobil dan nasi dengan lauk. c). Pada bulan Maret 2021 di Kalimantan Selatan terjadi inflasi sebesar 0,09 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,24. Jika dihitung berdasarkan tahun kalender Kalimantan Selatan mengalami inflasi sebesar 0,44 persen sedangkan tingkat inflasi tahun ke tahun (maret 2021 terhadap maret 2020) sebesar 2,02 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi tertinggi di Kalimantan Selatan, antara lain daging ayam ras, cabai rawit, bawang merah, ikan peda dan ikan kembung.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Inflasi di Kota Banjarbaru Pada Triwulan I Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a). Harga beras jenis Unus Mutiara dari bulan Januari - Maret masih relatif stabil kisaran Rp. 12.500,-/kg. beras Siam Unus dari bulan Januari - Maret masih relatif stabil kisaran Rp. 10.500,-/kg dan beras jenis Biasa (Pandak) masih relatif stabil kisaran Rp. 9.500,-/kg, untuk ketersediaan stok beras di triwulan I masih cukup terpenuhi. b). Harga Cabe Jenis Merah Besar di bulan Januari Rp. 56.250,-/kg mengalami penurunan di bulan Februari Rp. 42.500,-/kg dan mengalami kenaikan di bulan Maret Rp. 45.000,-/kg. Cabe Jenis Rawit Merah di bulan Januari - Februari Rp. 115.000,-/kg, sedangkan Cabe Jenis Rawit Tiung di bulan Januari Rp. 57.500,-/kg mengalami kenaikan di bulan Februari Rp. 68.125,-/kg dan mengalami kenaikan di bulan Maret Rp. 90.000,-/kg terjadi kenaikan di akibatkan permintaan dari masyarakat yang tinggi tetapi pasokan yang didapat tidak memadai/mencukupi. c). Harga Bawang Merah di bulan Januari Rp. 31.250,-/kg mengalami penurunan di bulan Februari Rp. 25.625,-/kg dan mengalami kenaikan di bulan Maret Rp. 28.125,-/kg, sedangkan Bawang Putih di bulan Januari Rp. 24.625,-/kg mengalami penurunan di bulan Februari Rp. 23.500,-/kg dan mengalami kenaikan di bulan Maret Rp. 25.000,-/kg. Untuk harga Bawang Merah dan Bawang Putih mengalami kenaikan dan penurunan harga tetapi tidak terlalu signifikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi di Kota Banjarbaru pada Triwulan I Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a). Informasi sumber dan potensi tekanan inflasi melalui berita resmi statistik yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan setiap bulan. b). Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan data penting barang lainnya, serta jasa melalui laporan monitoring

harga, bahan pokok yang setiap minggu dilakukan oleh Dinas Perdagangan. c). Melakukan Rapat Koordinasi dan Monitoring dengan anggota TPID dalam melaksanakan pemantauan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) mengenai ketersediaan Bahan Pangan Pokok, Stabilitas Harga dan Bahan Pangan Kadaluwarsa.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Banjarbaru pada Triwulan I Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a). Adanya beberapa temuan 4 bahan pangan yang tidak memiliki izin dari BPOM serta barang yang kadaluwarsa melewati batas waktu ditentukan yang terdapat di Pasar Modern (Mini Market Az zahra dan Indomaret) oleh Anggota TPID dan Balai BPOM b). Adanya beberapa bahan pangan yang mengalami kenaikan harga di Pasar Tradisional (seperti Cabe Rawit dari Rp. 90.000,-/kg menjadi Rp. 120.000,-/kg dan Bawang Putih dari Rp. 18.000,-/kg menjadi Rp. 24.000,-/kg) oleh anggota TPID.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kota Banjarbaru Pada Triwulan I Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a). Melakukan pengembalian produk yang kadaluwarsa kepada Agen / Penyalur untuk melakukan pemusnahan serta mengirim bukti bahan produk (seperti foto dan dokumennya) ke Balai BPOM. b). Melakukan pemantauan harga pangan pokok disaat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional, sebab selalu terjadi kenaikan harga bahan pangan di beberapa komoditas mengingat permintaan masyarakat yang tinggi pada bulan tersebut. c). Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Banjarbaru.